

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program pembinaan akhlak, problematika pembinaan akhlak, peran guru dalam pembinaan akhlak, dan solusi mengatasi problematika pembinaan akhlak siswa.

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 4 Wonosari dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan sampel 32 orang. Data dikumpulkan dengan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data diperoleh, proses selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan rumus analisa statistik sederhana.

Hasil penelitian deskriptif mengungkapkan bahwa pembinaan akhlak berdasar tujuan nasional pendidikan dan tujuan pendidikan agama Islam. Metode yang digunakan yaitu metode nasihat, pembiasaan, pencladanan dan hukuman. Peran guru PAI yaitu menanamkan nilai-nilai akhlak. Problematika disebabkan oleh tidak adanya jam mata pelajaran khusus akhlak, faktor keluarga, lingkungan, teman, diri sendiri dan teknologi. Hasil angket menunjukkan bahwa akhlak siswa SMP Negeri 4 Wonosari baik. Upaya yang dilakukan sekolah dalam mengatasi problematika yang muncul yaitu dengan kerjasama seluruh guru, pemberian jam untuk pengayaan mata pelajaran PAI, pemasangan slogan, apel pagi dan ekstrakurikuler. Upaya yang lain dengan cara menjalin komunikasi baik dengan orang tua, selalu menasehati dan memotivasi siswa tanpa jemu, pelarangan membawa telepon genggam ke sekolah dan sosialisasi cara menggunakan teknologi dengan baik.

Kata Kunci : Problematika Pembinaan Akhlak Siswa